

ABSTRAK

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN KARTU PRAKERJA PERIODE TAHUN 2021 (Studi Pada Pencari Kerja, Pekerja Dan Pekerja Yang Terkena PHK Di Kota Bandar Lampung)

Oleh
Rydho Febri Ramadhan

Studi dilatarbelakangi dari masalah mendasar yang dihadapi di Indonesia yaitu pengangguran. Sebagai akibat dari kurangnya pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan sehingga tenaga kerja yang ada tidak terserap secara penuh yang mengakibatkan jumlah pengangguran meningkat. Masalah pengangguran dan ketenagakerjaan tersebut juga diperparah dengan hadirnya Covid-19 yang melanda Indonesia. Mewujudkan perluasan kesempatan kerja, peningkatan produktivitas dan daya saing bagi angkatan kerja maka, diperlukan memberikan pengembangan kompetensi kerja yang diwujudkan dalam program pemerintahan. Salah satu program yang dikeluarkan pemerintah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 36 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja dalam rangka perluasan kesempatan kerja, peningkatan produktivitas, dan daya saing bagi angkatan kerja. Studi merumuskan permasalahan mengenai efektivitas Kartu Prakerja periode tahun 2021 pada pencari kerja, pekerja dan pekerja yang terdampak PHK di Kota Bandar Lampung dalam perumusan kebijakan publik. Tujuan penelitian mengetahui efektivitas kebijakan Kartu Prakerja periode tahun 2021 pada pencari kerja, pekerja, dan pekerja yang terdampak PHK di Kota Bandar Lampung. menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan proses pelaksanaan kebijakan program Prakerja untuk mendapatkan dan terdaftar program pra kerja belum bisa dikatakan baik dan sempurna. Selain hal tersebut program kartu Prakerja belum dapat dikatakan belum efektif, terlepas dari besarnya anggaran yang telah disediakan pemerintah, pencapaian tujuan program yang belum maksimal dan ketetapan sasaran proram yang belum tepat serta terdapat beberapa aspek yang menjadi catatan dalam pelaksanaan program kartu Prakerja adalah Peserta tidak diarahkan ke industri unggulan, program Prakerja juga secara signifikan tidak memberikan informasi kepada peserta mengenai keahlian apa yang dibutuhkan oleh industri potensial. Namun, walau demikian program kertyu prakerja masih tetap berjalan hingga tahun 2023 dan akan terus berlanjut sampai tahun 2024. Hal tersebut mengingat pada dasarnya Kartu Prakerja tercantum dalam Perpes, selama peraturan tersebut belum dicabut, maka program tersebut masih akan berlaku.

Kata Kunci : Efektivitas, Program Kartu Prakerja, Pencari Kerja, Pekerja, Pekerja PHK

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF THE PRE-EMPLOYMENT CARD POLICY FOR THE 2021 PERIOD (Study of Job Seekers, Workers and Workers Affected by Layoffs in Bandar Lampung City)

**By
Rydho Febri Ramadhan**

The study was motivated by the fundamental problem faced in Indonesia, namely unemployment. As a result of the government's lack of providing employment opportunities, the existing workforce is not fully absorbed, resulting in the number of unemployed increasing. The problem of unemployment and employment was also exacerbated by the presence of Covid-19 which hit Indonesia. To realize the expansion of employment opportunities, increase productivity and competitiveness for the workforce, it is necessary to provide work competency development which is realized in government programs. One of the programs issued by the government is through Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2020 concerning Development of Work Competencies through the Pre-Employment Card Program in the context of expanding employment opportunities, increasing productivity and competitiveness for the workforce. The study formulates problems regarding the effectiveness of the Pre-Employment Card for the 2021 period for job seekers, workers and workers affected by layoffs in Bandar Lampung City in the formulation of public policy. The aim of the research is to determine the effectiveness of the Pre-Employment Card policy for the 2021 period on job seekers, workers and workers affected by layoffs in Bandar Lampung City. using descriptive analysis methods. The research results show that the process of implementing the pre-employment program policy to obtain and register for the pre-employment program cannot be said to be good and perfect. Apart from this, the Pre-Employment card program cannot be said to be effective, apart from the large budget provided by the government, the achievement of program objectives has not been maximized and the determination of program targets has not been precise and there are several aspects to note in the implementation of the Pre-Employment card program, namely that participants are not directed. to leading industries, the Pre-Employment program also significantly does not provide information to participants regarding what skills are needed by potential industries. However, despite this, the pre-employment card program is still running until 2023 and will continue until 2024. This is because basically the Pre-Employment Card is stated in the Perpes, as long as this regulation has not been revoked, the program will still be valid.

Keywords: Effectiveness, Pre-Employment Card Program, Job Seekers, Workers, Layoff Workers